

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa VB SD Negeri 1 Metro Barat pada pembelajaran PKn dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Metro Barat. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan mulai dari siklus I, II dan III dan terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 54,32 “cukup”, pada siklus II sebesar 72,71 “aktif” dan pada siklus III sebesar 79,93 ”aktif”. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,39 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 7,22.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Metro Barat. Hal ini terbukti terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar (64,74), siklus II sebesar (69,74) dan siklus III sebesar (77,37). Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5

dan dari siklus II ke siklus III sebesar 7,63. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 42,11%, siklus II sebesar 52,63% dan siklus III sebesar 84,21%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,52% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 31,58%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menerapkan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran. Semangat belajar siswa yang tinggi akan memperkaya ilmu pengetahuan siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

2. Bagi Guru

Kepada guru, hendaknya dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat senantiasa menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*, sehingga siswa diharapkan bisa saling bekerja sama, lebih aktif, berfikir secara kritis dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru harus memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengkaji penerapan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan pembelajaran dengan model yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.